

## **Strategi Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid-19 Melalui Audio Edukasi Bahasa Masyarakat Setempat di Kota Palembang**

**Rahmatillah Razak\*<sup>1</sup>, Indah Yuliana<sup>2</sup>, Indah Purnamasari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Lingkungan, Universitas Sriwijaya, Palembang

<sup>2,3</sup>Program Studi Gizi, Universitas Sriwijaya, Palembang

Email Korespondensi: [rahmatillah@fkm.unsri.ac.id](mailto:rahmatillah@fkm.unsri.ac.id)

Submit: 30 Januari 2023

In Review: 1 Februari 2023

Publish Online: 3 Februari 2023

### **ABSTRAK**

Upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dilakukan dengan cara memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan, dan menunda penyebaran penularannya. Banyak faktor yang menjadi penyebab belum maksimalnya upaya pencegahan tersebut salah satunya masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran mereka untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan. Maka dari itu melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit coronavirus. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan/sosialisasi melalui audio yang menyesuaikan bahasa masyarakat setempat untuk memudahkan penyebaran informasi di masjid. Berdasarkan analisis paired t-test didapatkan nilai p-value sebesar 0.002, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan setelah dilakukan edukasi kepada pengurus masjid dan masyarakat sekitar mengenai upaya pencegahan COVID-19. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di awal masa pandemi ini berlangsung dengan baik. Pemberian edukasi dan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti masyarakat setempat dapat meningkatkan pengetahuan tentang upaya pencegahan COVID-19.

**Kata Kunci:** Covid-19, pengetahuan, penyuluhan, sosialisasi

### **ABSTRACT**

*Prevention and control of Covid-19 are carried out by slowing and stopping the rate of transmission and delaying the spread of transmission. Many factors have contributed to the lack of maximum prevention efforts, including the low level of public awareness about the importance of their role to be disciplined in implementing health protocols. Therefore, through this service activity, it is hoped that it can increase public knowledge and awareness in efforts to prevent coronavirus disease. This community service activity uses the counseling/socialization method via audio, techniques and language that local community can easily understand to facilitate the dissemination of information in the mosque. Based on the paired t-test analysis, a p-value of 0.002 was obtained, which indicated that there was a significant difference in knowledge before and after educating mosque administrators and the surrounding community regarding efforts to prevent COVID-19. The community service activities that were accomplished at the beginning of the pandemic went well. Provision of education and information in a techniques and language that local community can easily understand can increase knowledge about prevention of COVID-19.*

**Keywords:** Covid-19, knowledge, counselling, socialization

### PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (WHO, 2020).

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemic (WHO, 2020)

Berkaitan dengan kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular, Indonesia telah memiliki Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan. Untuk itu dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)*. Selain itu meluasnya penyebaran COVID-19 ke berbagai negara dengan risiko penyebaran ke Indonesia terkait dengan mobilitas penduduk, memerlukan upaya penanggulangan terhadap penyakit tersebut (Kemenkes, 2020).

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (*Case Fatality Rate/CFR 4,6%*). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 27 September 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan jumlah kasus aktif sebanyak 61.813 dengan 10.386 kasus meninggal (*CFR 3,8%*) (WHO, 2020).

Dilihat dari situasi penyebaran COVID-19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (KEPRES, 2020)*.

Sampai saat ini, situasi COVID-19 di tingkat global maupun nasional masih dalam risiko sangat tinggi. Di Sumatera Selatan berdasarkan laporan dari situs provinsi data kasus Covid-19 per tanggal 29 September 2020 sebanyak 5985 positif, 1743 suspect dan sebanyak 342 kasus yang meninggal. Distribusi kasus berdasarkan kabupaten/kota memperlihatkan sebagian besar kasus di Sumsel ada di Kota Palembang sebanyak 3048 kasus positif dan meninggal sebanyak 185 (Pemprov Sumsel, 2020).

Upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 telah dilakukan pemerintah dengan cara memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan, dan menunda penyebaran penularannya. Dengan memberlakukan berbagai aturan dan anjuran kepada masyarakat seperti jaga jarak, penggunaan masker jika beraktifitas di luar rumah, menghindari kerumunan dan *work from home*. Namun peningkatan kasus yang terus terjadi menjadi salah satu gambaran bahwa upaya tersebut belum maksimal.

Banyak faktor yang menjadi penyebab belum maksimalnya upaya pencegahan tersebut salah satunya masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran mereka untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan. Maka dari itu melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit coronavirus.

### METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan/sosialisasi melalui audio untuk memudahkan penyebaran informasi di mesjid. Berikut rincian tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan:

1. Memberikan *pretest* kepada 25 orang yang berdomisili disekitar masjid yang tersebar di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang mengenai pencegahan penyakit coronavirus
2. Memberikan penyuluhan dengan cara merekam materi edukasi dalam bentuk audio tentang upaya pencegahan penyakit coronavirus dengan bahasa sederhana atau dimodifikasi dengan bahasa masyarakat setempat agar mudah dimengerti masyarakat.
3. Audio edukasi tersebut disebarkan di pengurus masjid berdasarkan hasil diskusi dan kesepakatan dengan pengurus masjid dan masyarakat sekitar khususnya yang datang sholat berjamaah dan juga melakukan penyuluhan secara langsung
4. Membagikan *leaflet* tentang pencegahan coronavirus kepada pengurus masjid dan responden
5. Membagikan masker kepada pengurus masjid dan responden sebagai upaya pencegahan
6. Memberikan *post test* untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap masyarakat setelah mendapat penyuluhan melalui audio edukasi dan *leaflet* yang dibagikan.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan September sampai dengan November 2020 di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan dimulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan pelaporan kegiatan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di 10 mesjid yang ada di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang menggunakan metode penyuluhan/sosialisasi melalui audio yang dapat

disampaikan (diputar) oleh pengurus masjid untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 dengan menggunakan bahasa lokal agar memudahkan masyarakat untuk mengerti. Adapun deskripsi kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Rapat Koordinasi penyusunan konten edukasi pencegahan Covid-19, meliputi pembahasan :

Edukasi tentang Covid-19 memuat tentang pengertian Covid-19, cara penularan, gejala yang ditimbulkan, pencegahan umum dan spesifik di masjid serta penanganan dan penanggulangannya. Hal tersebut kemudian disampaikan dan didiskusikan dengan tim pengabdian dan enumerator melalui rapat koordinasi.

2. Pembuatan audio edukasi dan poster tentang pencegahan Covid-19

Koordinasi dengan tim pengabdian dilanjutkan melalui *WhatsApp Grup* termasuk konten edukasi, poster, perlengkapan dan peralatan turun lapangan, kuesioner, perizinan, serta teknis turun lapangan pengabdian. Dalam pelaksanaan pengabdian ini, penyuluhan dan edukasi yang diberikan melalui audio dan poster kemudian disebar ke sepuluh masjid di Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang, sebagai berikut ini:

3. Turun lapangan ke 10 mesjid di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang

Teknis pelaksanaan pengabdian yaitu tim melakukan penyebaran edukasi tentang pencegahan Covid-19 dan protokol kesehatan di masjid selama pandemi Covid-19 kepada pengurus masjid dan jemaah yang melaksanakan sholat berjamaah. Turun lapangan pengabdian terdiri dari beberapa tahap kegiatan:

- a. Pemberian *Pre Test*

Pemberian *pre test* ini bertujuan untuk melihat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi tentang pencegahan Covid-19. Instrumen kuesioner terdiri dari 50 pertanyaan tentang kondisi kesehatan responden, pengertian, sebaran, gejala, risiko, pencegahan dan penanggulangan Covid-19 (gambar 1).

- b. Penyampaian dan pemberian Audio Edukasi, Poster dan Masker

Metode penyampaian edukasi yaitu bertemu secara langsung dengan pengurus masjid dan jemaah yang merupakan responden, tempat pelaksanaan di 10 mesjid (gambar 2). Total responden sebanyak 25, yang merupakan representatif untuk mengukur peningkatan pengetahuan sebagai output dari pengabdian. Setelah diberikan *pre test* maka audio dan poster disampaikan ke responden.



**Gambar 1.** Pembagian *pretest* peserta pengabdian untuk melihat tingkat pengetahuan



**Gambar 2.** Penyuluhan secara langsung dan melalui audio serta pembagian leaflet edukasi pencegahan Covid-19 di tempat beribadah

c. Pemberian *Post Test*

*Post test* diberikan ke peserta pengabdian untuk mengukur perubahan pengetahuan setelah diberikan edukasi.

d. Analisis Peningkatan Pengetahuan Responden Setelah Kegiatan Pengabdian dilaksanakan

Setelah itu hasil *pre* dan *post test* di input di SPSS untuk dilakukan analisis sebagai output dari kegiatan pengabdian yang akan di publikasikan.

**Tabel 1.** Distribusi Kondisi Umum Peserta Pengabdian

Variabel Kondisi Umum	Jumlah (n=25)	Persentase (%)
Pernah/sedang terinfeksi penyakit Covid-19	0	0
Pernah melakukan rapid/swab test Covid-19	3	12
Pernah menerima penyuluhan dari petugas kesehatan tentang penyakit Covid-19	5	20
Tanggapan tentang Covid-19 termasuk penyakit yang berbahaya	21	84

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta pengabdian (tabel 1), belum ada yang pernah terinfeksi penyakit Covid-19. Sebanyak 12% pernah melakukan *rapid/swab* Covid-19, sebanyak 20% masyarakat pernah menerima penyuluhan tentang Covid-19 dari petugas kesehatan dan 84% meyakini bahwa Covid-19 merupakan penyakit yang berbahaya.

**Tabel 2.** Hasil Uji Distribusi Scoring *Pre* dan *Post-test* Pengetahuan Peserta Terkait Covid-19

Pengetahuan	Mean	SD	SE	P-value	n
<i>Pre-Test</i>	33.00	4.282	0.856	0,002	25
<i>Post-Test</i>	35.88	4.236	0.847		

Berdasarkan hasil analisis (tabel 2) nilai *mean scoring pre-test* pengetahuan peserta adalah 33.00 dan hasil *post-test* dengan nilai *mean* 35.88. Berdasarkan analisis *paired t-test* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0.002, dimana nilai tersebut < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan setelah dilakukan edukasi kepada pengurus masjid dan masyarakat sekitar mengenai upaya pencegahan COVID-19.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di awal masa pandemi ini berlangsung dengan baik. Pemberian edukasi dan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti masyarakat setempat dapat meningkatkan pengetahuan tentang upaya pencegahan COVID-19.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kemkes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Penendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.
- KEPRES. (2020). *Keputusan Presiden (KEPPRES) tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) (No. 11)*.
- Pemprov Sumsel. (2020). *Pantau Perkembangan Covid-19 di Sumatera Selatan*. <http://corona.sumselprov.go.id/index.php?module=dataterkinidetil&id=223>
- WHO. (2020). *Coronavirus Disease (Covid-19)*. <https://covid19.who.int/>
- WHO. (2020). *Covid-19 Situation by Country, Territory and Area*. <https://covid19.who.int/table>